

**PERAN KOMUNIKASI *PEER GROUP ONLINE* DAN KONSEP DIRI
(STUDI ETNOGRAFI VIRTUAL PADA *FOLLOWERS* AKUN TWITTER
@THESTORYKIDS)**

NADYNA ANDHARU WISAKSANA

ABSTRAK

Banyaknya anggota dalam sebuah kelompok tentu membuat kita harus beradaptasi agar dapat berkomunikasi dengan orang lain dalam kelompok tersebut. Meskipun memiliki kesamaan minat, kegemaran, serta tujuan, tidak memungkiri bahwa tetap akan ada perbedaan pendapat dan cara berkomunikasi. Komunikasi yang terjadi di dalam kelompok dapat mempengaruhi setiap individu, memperoleh kepuasan, mengambil peran, dan adanya keterkaitan antara sesama anggota kelompok. Semakin sering kita berkomunikasi dan berada di lingkungan tersebut, maka kebiasaan-kebiasaan yang ada tentu akan terbawa oleh diri kita, secara tidak sadar kita akan mengikuti hal-hal yang dilakukan pada orang-orang di lingkungan tersebut, kemudian kita akan semakin terbiasa dengan hal tersebut. Sebuah kelompok penggemar STAY Indonesia di media sosial Twitter terlihat jarang bermasalah dengan kelompok penggemar lainnya, mereka pun cenderung tahu untuk tidak berinteraksi dengan ujaran kebencian yang ada di media sosial. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peran dari komunitas *online* STAY Indonesia dalam pembentukan konsep diri anggotanya. Penelitian ini disusun dengan menggunakan metode studi etnografi virtual dan teori pertukaran sosial. Wawancara bersama dengan 5 (lima) orang informan memunculkan sebuah hasil bahwa melalui komunikasi dan pengalaman berinteraksi mengenai kehidupan yang ada pada kelompok STAY membuat perilaku para anggota STAY Indonesia menjadi lebih baik, seperti peduli kepada orang yang membutuhkan pertolongan sebab kelompok STAY Indonesia sering kali menunjukkan kepeduliannya terhadap sesama dan terhadap lingkungan sekitar.

Kata kunci: Komunikasi kelompok, konsep diri, *peer group*, interaksi, media sosial.

**THE ROLE OF ONLINE PEER GROUP COMMUNICATION AND SELF-
CONCEPT (VIRTUAL ETHNOGRAPHIC STUDY ON TWITTER
ACCOUNT FOLLOWERS @THESTORYKIDS)**

NADYNA ANDHARU WISAKSANA

ABSTRACT

The number of members in a group posolutely makes us have to adapt in order to communicate with other people in the group. Even though there are same interests, hobbies, and goals, it can not be denied that there will be differences of opinion and ways of communicating. Communication that occurs within the group can affect each individual, gain satisfaction, take on roles, and the existence of linkages between fellow group members. The more often we communicate in the group, the habits that exist will certainly be carried away by us, we will follow the things that are done by the members of the group unconsciously, then we will get used to it slowly. A group of Stray Kids' fans in Indonesia, Indonesian STAY, on Twitter looks like they rarely started the war with other groups of fans, they also know it's better not to interact with hate speech on social media. The purpose of this research is to determine the role of the STAY Indonesia online community in forming the self-concept of it's members. This research is structured using virtual ethnographic study methods and social exchange theory. The interview with 5 (five) informants led to a result that communication and interaction experiences about life between the members of Indonesian STAY made their behavior get better, such as caring for people who need help because Indonesian STAY often shows concern for each other and to the environment.

Keywords: *Group communication, self-concept, peer group, interaction, social media.*